

**LAPORAN TAHUNAN  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PINANG ARTHA  
TAHUN BUKU 2021**

**Laporan Keuangan yang Disajikan Telah Diaudit  
Oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H Wibowo**



**PT BPR PINANG ARTHA  
JLN. KH HASYIM ASHARI, RUKO PINANG GRIYA PERMAI NO. 10-11  
KEL. PINANG, KEC. PINANG - TANGERANG 15145  
Telp.(021) 7310442, 7308576 & Fax.(021)7308576**

## I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### A. Susunan Kepengurusan dan Profil Pengurus

Susunan Pengurus PT. BPR Pinang Artha terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi sebagaimana terlihat pada tabel 1.a.

#### 1. PROFIL DEWAN KOMISARIS

- **Ismundarti sebagai Komisaris Utama**

Lahir di Solo, 21 Juli 1958, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret (S.1) Surakarta lulus tahun 1985. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT Gita Karya sebagai Internal Auditor. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2016 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris Utama.

- **Laksmi Indira Kusumastuti sebagai Komisaris**

Lahir di Jakarta, 20 Januari 1972, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia (S.1) Jakarta lulus tahun 1996. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT Spectrum Kind sebagai Asisten Manager Sales & Marketing. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris.

#### 2. PROFIL DEWAN DIREKSI

- **Elmiko Sarirahmadhoni sebagai Direktur Utama**

Lahir di Lhokseumawe, 29 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (S.2) Jakarta lulus tahun 2014, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha terakhir berkarier di PT. Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance). Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2018 menjadi PE SPI sampai dengan jabatan saat ini sebagai Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

- **Rachmat Hidayat sebagai Direktur**

Lahir di Jakarta, 28 Mei 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di UPN Veteran Jakarta Falkutas Ekonomi Jurusan Akuntansi (S1) dan lulus tahun 2007. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. BPR Difobutama sebagai Kepala Penagihan dan Analisis. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2019 dengan jabatan Kepala Cabang Bogor, kemudian tahun 2020 sebagai Direktur, menggantikan posisi Sugiarto yang mengundurkan diri tahun 2020.

#### 3. PROFIL KEPALA BAGIAN, KEPALA CABANG, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

- **Joe Hendradjat sebagai PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko**

Lahir di Semarang, 12 Oktober 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Institute Science and Technology National Jakarta (S.1) lulus tahun 2000, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT Tahta Laksana. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU PPT.

- **Puspo Sundoro Hadisaputro sebagai PE SPI**

Kelahiran Tangerang, 23 Juni 1981, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Fakultas Teknologi dengan Program Studi Teknik Informatika (S1) lulus pada

tanggal 17 Maret 2008. Bergabung dengan PT. BPR Pinang Artha mulai 27 April 2009 dengan jabatan saat ini sebagai PE SPI.

- **Hanik Rahmawati sebagai Kabag Kredit**

Lahir di Semarang, 19 Juni 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di SMU 2 Salatiga lulus tahun 2002. Semenjak lulus langsung bergabung di PT. BPR Pinang Artha dengan jabatan saat ini sebagai Kabag Kredit.

- **Dyah Rosanna sebagai Kabag Operasional**

Lahir di Semarang, 12 Maret 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Sekretari Marsudirini Semarang lulus tahun 1993. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Tritama Aji Elekom. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2003 dengan jabatan saat ini sebagai Kabag Operasional.

## **B. Kepemilikan Saham.**

Telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor: 15 Tanggal 17 Desember 2020 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKN Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 18 Desember 2020 berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0420791 Penambahan Modal disetor sebesar Rp.1.000.000.000,00 yang semula Rp.10.000.000.000,00 menjadi Rp. 11.000.000.000,00 sebagaimana terlihat pada tabel 1.b.

## **II. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR PINANG ARTHA**

### **A. Riwayat Singkat PT. BPR Pinang Artha**

#### **1. Izin Pendirian dan Perubahan Anggaran**

PT Bank Perkreditan Rakyat Pinang Artha atau yang disebut dengan PT. BPR Pinang Artha adalah Bank Perkreditan Rakyat yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Notaris Nomor 170 tanggal 24 Agustus 1990 yang dibuat oleh Kaswanda, SH Notaris di Tangerang, serta persetujuan Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan.

Selain itu juga dilengkapi juga dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-605.HT.01.01.TH 90 tanggal 28 Februari 1991, Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 , Persetujuan Prinsip Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S-1156/MK.13/1990 tanggal 03 Agustus 1990, Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991.

Beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor : 27 Tanggal 27 Oktober 2021 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKn Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 01 November 2021, berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0467288.

## **2. Tanggal Mulai Beroperasi**

Berdasarkan Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991, PT. BPR Pinang Artha mulai beroperasi pada tanggal 29 Agustus 1991, berkedudukan awal di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

## **2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar**

Kegiatan usaha PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan yang kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada wiraswasta dan atau masyarakat pedesaan. Serta BPR juga bisa menempatkan dananya dalam bentuk deposito atau giro pada bank lain.

## **3. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha**

Pada awal kegiatan operasional PT. BPR Pinang Artha berkedudukan di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Pada tahun 1994 PT. BPR Pinang Artha pindah kantor di wilayah kecamatan yang sama hingga saat ini berkedudukan di Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No.10-11, Kelurahan Pinang Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebagai Kantor Pusat, dan wilayah utama kegiatan usaha adalah di Kota Tangerang dan wilayah kecamatan sekitarnya.

Untuk memperluas jaringan PT. BPR Pinang Artha membuka Kantor Kas yang semula berkedudukan di Plaza Baru Ciledug Blok F No.5 Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 5/1174/DPBPR/IDBPR, tanggal 08 Juli 2003) dan pindah ke alamat Plaza Baru Ciledug Lt. Dasar Blok I.1/1, Ciledug Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 13/1340/DKBU/PLBPR, tanggal 10 Oktober 2011).

Selain itu, dalam rangka memperluas jaringan usaha dan layanan kepada masyarakat, dibuka Kantor Cabang Bogor. Kantor tersebut semula berkedudukan Jl. Raya Tajur No.184, Kota Bogor (Surat Persetujuan BI No. 14/87/DKBU/PLBPR, tanggal 26 Januari 2012), lalu pindah ke alamat Jl. Raya Tajur No.69A, Kota Bogor (Surat Persetujuan OJK No. S-660/KR.0113/2017, tanggal 27 September 2017).

## **B. Rasio – Rasio Keuangan**

Selama tahun 2021, manajemen PT. BPR Pinang Artha cukup berhasil memperbaiki kinerjanya. Hal ini tercermin dari indikator rasio-rasio keuangan yang membaik sebagaimana terlihat pada tabel 2. yang telah sesuai dengan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 oleh KAP Yohan H. Wibowo

### **1. CAR**

Tahun 2021 mengalami perbaikan rasio CAR senilai 43,43 dibanding tahun 2020 senilai 37,60. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal sehingga modal inti bertambah semakin kuat. Modal inti yang tercatat senilai Rp. 7.850.024.467 sudah memenuhi syarat POJK 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.

## **2. KAP**

Kualitas Aktiva Produktif tahun 2021 mencapai 11,21 dimana rasio ini melewati batas maksimum dari OJK sehingga cukup sehat hal ini disebabkan ada beberapa kualitas kredit yang turun dan pengambilan dana deposito yang cukup besar di akhir tahun 2021.

## **3. Non Performing Loan (NPL)**

Selama tahun 2021, terjadi sedikit kenaikan kualitas kredit yang bermasalah / Non Performing Loan (NPL) sebagaimana terlihat pada tabel 2. Di akhir tahun 2021 NPL netto 7.79% (baki debit NPL = Rp. 4.446.684 ribu), jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan NPL netto 6.45% (baki debit NPL = Rp. 3.539.122. ribu).

Sehubungan peningkatan rasio NPL tersebut tetap dilakukan upaya mitigasi berupa penagihan secara terarah dan continue, penyelesaian kredit dengan likuidasi agunan melalui balai lelang, restrukturisasi kredit, dan take over ke pihak lain, serta Hapus Buku Kredit.

## **4. Return Of Asset (ROA)**

Tahun 2021 yang merupakan tahun perbaikan BPR Pinang Artha karena bisa mengembalikan rasio ROA kembali positif menjadi 3,95 dibandingkan di tahun sebelumnya -0,61 dengan rata-rata aset per tahun yang naik dari 2020 sebesar Rp. 1.159.094.352

## **5. BOPO**

Dengan manajemen baru yang lebih terkelola dengan baik, rasio BOPO pun terlihat cukup efektif dan efisien dapat ditekan sehingga rasio di tahun 2021 mengalami perbaikan 80,95 dari tahun sebelumnya sebesar 96,67.

## **6. Cash Ratio**

Tahun 2021 rasio Cash Ratio masih ada di posisi sehat sebesar 11,10% walaupun turun dari tahun lalu senilai 24,27%. Hal ini tentu dampak dari likuiditas yang masih bisa terjaga dengan baik.

## **7. Loan to Deposit Ratio**

Rasio LDR tahun 2021 senilai 78,89% dibandingkan dari tahun 2020 senilai 69,51% hal ini dikarenakan pertumbuhan kredit meningkat (KYD) sebesar Rp. 2.449.346.522

## **C. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL)**

Tahun 2021 merupakan tahun perbaikan bagi BPR. Pinang Artha karena banyak perbaikan yang sudah dilakukan oleh Manajemen sehingga terbukti bisa mendapatkan laba. Namun demikian penilaian aspek manajemen berdasarkan LHP terakhir tingkat Kesehatan BPR masih dinilai cukup sehat dengan skor 68,82 sebagaimana terlihat pada table 3.a dan table 3.b ditahun 2020.

## **D. Perkembangan Usaha**

Dalam kondisi menuju perbaikan kinerja perusahaan, PT. BPR Pinang Artha tahun 2021 mengalami kenaikan yang terlihat dari kinerja keuangan kali ini memiliki Laba sebesar Rp 1.328.794 ribu yang mana di tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. -234.874 ribu.

Hasil tersebut merupakan hasil upaya yang diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan- perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen PT. BPR Pinang Artha untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Yang menjadi penekanan terhadap upaya perbaikan adalah selalu menekankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan selalu berusaha untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Keberhasilan kinerja perusahaan tentunya di dukung oleh sistem dan manajemen yang lebih baik, serta kemampuan segenap karyawan BPR yang berupaya untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan bekerja. Upaya untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan segenap karyawan BPR, maka Direksi BPR memberikan beberapa stimulus diantaranya :

1. Do'a bersama dan briefing harian pagi sebelum memulai pekerjaan, dan selalu memberikan semangat dengan yel yel yaitu : Sehat – Kuat – Sejahtera. Memberikan "coaching" pada karyawan mengenai proses kerja dan cara kerja yang lebih baik, benar, efektif dan efisien.
2. Penyempurnaan beberapa kebijakan dan SOP-SOP yang menyangkut Kredit dan Operasional.
3. Membuat sistem yang lebih baik untuk pelaksanaan tata kelola dengan baik yang terstruktur.
4. Membuat peraturan perusahaan tujuannya agar adanya transparansi antara hak dan kewajiban perusahaan dan karyawannya. Bekerjasama secara tim dalam penyelesaian masalah.
5. Mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti pelatihan / kursus ke Lembaga Pendidikan Perbankan / Keuangan.
6. Peningkatan Kinerja Karyawan berdasarkan penilaian KPI yang telah dirumuskan.
7. Mengadakan *Inhouse Training* yang menyangkut bidang Perkreditan dan Operasional.
8. Mengadakan *Team Building Outbound* minimal 1x dalam 1 tahun untuk meningkatkan kekompakan segenap karyawan.
9. Evaluasi Kinerja Karyawan (KPI) setiap 3 (tiga) bulan sekali.
10. Dan lain-lain.

Sejak Semester II tahun 2021, penyaluran KYD juga dilaksanakan secara lebih berhati-hati. Adapun penyalurannya dengan lebih memperbesar proporsi kredit kepada Usaha Mikro, kecil dan menengah, baik sektor produktif maupun sektor konsumtif.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, kinerja BPR secara konsolidasi mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari performa pencairan, pengembalian pokok dan pertumbuhan kredit sebagaimana tersaji dalam tabel 6.

Secara konsolidasi, rata-rata pencairan KYD di Semester I sebesar Rp.1.237.690 ribu/ bulan, sedangkan rata-rata pencairan KYD di Semester II sebesar Rp.1.876.421 ribu/bulan. Sementara itu rata-rata pertumbuhan KYD di Semester I sebesar Rp.-89.714 ribu /bulan, sedangkan rata-rata pertumbuhan KYD di Semester II sebesar Rp.489.644 ribu/ bulan.

Secara konsolidasi, kinerja BPR terlihat ada peningkatan nominal dan rasio NPL BPR, sebagaimana tersaji pada tabel 6. Pada Januari 2021 (NPL = Rp.4.091.446 ribu; rasio NPL = 15.86%), pada Juni 2021 (NPL = Rp.4.265.808 ribu; rasio NPL = 16,50%). Di Semester I ini terdapat peningkatan nominal NPL dan nominal KYD yang tidak tumbuh signifikan, sehingga rasio NPL mengalami peningkatan. Peningkatan NPL juga disebabkan karena turunnya kualitas kredit KOL 1 & 2 ke KOL 3 yang dapat dilihat pada tabel 7.

Kinerja BPR di Semester 2 kinerja BPR sedikit membaik dengan KYD yang tumbuh rata-rata per bulannya Rp.199.965 ribu dengan total KYD Rp. 28.846.014 ribu di Desember 2021 dengan rasio NPL 7,79%.

Ini berarti, secara keseluruhan performa kolektibilitas KYD di akhir tahun 2021 membaik walaupun pertumbuhan KYD nya tidak signifikan.

#### **E. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha PT. BPR Pinang Artha.**

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan usaha pada tahun 2021 PT BPR Pinang Artha menerapkan strategi dan kebijakan manajemen sebagai berikut :

##### **1. Strategi**

Untuk mencapai target yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dengan menerapkan :

- a) Memperbaiki sistem / proses kredit dengan mengolah data secara lebih teliti. Cepat dan akurat sehingga meminimalisir terjadinya NPL baru.
- b) Menciptakan produk-produk baru yang inovatif, yang bermanfaat dan diminati masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit.
- c) Memudahkan nasabah-nasabah untuk mengakses informasi dan produk- produk PT. BPR Pinang Artha, melalui layanan perbankan digital melalui website.
- d) Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan, instansi, dan pabrik di wilayah sekitar Tangerang dan Bogor untuk meningkatkan program Kredit Multiguna bagi karyawan secara kolektif.
- e) Menjalinkan kerjasama dengan Fintech untuk pembiayaan channeling sesuai dengan panduan kerjasama BPR dengan Fintech yang sudah berikan pedomannya oleh OJK.

#### **III. Kebijakan Manajemen**

PT. BPR Pinang Artha menetapkan kebijakan dalam beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain :

##### **A. Permodalan**

BPR telah memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR dengan penambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp. 1.000.000.000. Susunan pemegang saham berubah karena adanya penambahan pemegang saham baru yang menjadi Pemegang Saham Pengendali yaitu Ny. Elisabet T. Kodradi yang menggantikan Ny. Elmiko Sarirahmadhoni.

##### **B. Susunan Organisasi**

Perubahan susunan Direksi dimana posisi Direktur Utama Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan yaitu Sdr. Sistomo telah selesai masa jabatannya kemudian digantikan dengan Ny. Elmiko Sarirahmadhoni yang ditunjuk saat RUPS yang diadakan pada bulan Juni 2019.

#### **IV. Kebijakan Manajemen**

PT. BPR Pinang Artha menetapkan kebijakan dalam beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain :

##### **A. Permodalan**

BPR telah memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR dengan penambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp. 1.000.000.000. Susunan pemegang saham berubah karena adanya penambahan pemegang saham baru yang menjadi Pemegang Saham Pengendali yaitu Ny. Elisabet T. Kodradi yang menggantikan Ny. Elmiko Sarirahmadhoni.

##### **B. Susunan Organisasi**

Perubahan susunan Direksi dimana posisi Direktur Utama Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan yaitu Sdr. Sistomo telah selesai masa jabatannya kemudian digantikan dengan Ny. Elmiko Sarirahmadhoni yang ditunjuk saat RUPS yang diadakan pada bulan Juni 2019.

##### **C. Likuiditas**

Menjaga likuiditas bank dengan posisi aman dan terkendali untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan penyaluran dana dalam rangka ekspansi kredit.

##### **D. Penguatan Struktur Dana**

Dengan memaksimalkan penempatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

##### **E. Menurunkan rasio NPL dan penagihan Hapus Buku Upaya yang dilakukan adalah keseriusan dalam menangani kasus-kasus kredit yang bermasalah sampai dengan proses hukum jika diperlukan.**

##### **F. Peningkatan Sumber Daya Manusia**

Perbaikan gaji karyawan dengan peningkatan minimal sebesar kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Mengirim karyawan untuk melakukan pelatihan secara berkala yang dinilai perlu untuk meningkatkan kompetensi karyawan tersebut dan bermanfaat juga untuk perusahaan.

##### **G. Penerapan Tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usaha (bisnis) dengan prinsip kehati-hatian. Meningkatkan fungsi PE Kepatuhan & Manajemen Risiko serta PE SPI.**

#### **V. Manajemen Risiko**

Risiko merupakan unsur ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan usaha, oleh karena itu PT. BPR Pinang Artha dalam kegiatan operasionalnya berupaya untuk meminimalisir Risiko dengan menerapkan manajemen Risiko.

##### **A. Risiko Kredit**

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet dilakukan dengan cara antara lain : Penyaluran kredit secara selektif dengan analisa yang cermat dan penerapan prinsipkehati-hatian.



1. Menilai reputasi keuangan calon debitur melalui informasi SLIK.
2. Memperkuat keputusan kredit yang dianggap berisiko tinggi dengan komite kredit, khususnya pengajuan kredit yang di atas Rp. 100.000.000,00
3. Melakukan kaji ulang SOP Kredit agar lebih relevan dengan kondisi saat ini.
4. Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian yang timbul akibat debitur meninggal, PHK, dan macet.
5. Berhitung secara cermat mengenai risiko bisnis penyaluran kredit agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
6. Monitoring dan penagihan terhadap debitur yang menunggak, maupun macet dengan berbagai cara, seperti lewat telpon, sms, wa, atau melakukan kunjungan.
7. Pendekatan kekeluargaan kepada debitur dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
8. Melakukan proses hukum jika debitur dalam status kredit macet tidak mempunyai itikad baik dalam penyelesaian kreditnya.
9. Tetap melaksanakan proses tagih terhadap debitur yang sudah masuk dalam daftar Hapus Buku.
10. Adanya transparansi dalam pemeriksaan audit internal sehingga proses kredit dapat dipertanggung jawabkan

#### **B. Risiko Operasional**

1. Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan untuk keesokan hari baik untuk realisasi kredit, penarikan dana tabungan/deposito, dan kebutuhan biaya operasional.
2. Menekan biaya operasional dengan membatasi pengeluaran yang dinilai tidak tepat.
3. Melakukan kontrol terhadap pengeluaran biaya-biaya operasional sehingga tidak terjadi kebocoran biaya operasional.
4. Cermat dalam menjalankan fungsi operasional dalam pendelegasian tugas agar terlaksana sebagaimana mestinya.

#### **C. Risiko Kepatuhan**

- 1) Meningkatkan fungsi kerja PE Kepatuhan dalam hal reminder laporan- laporan OJK yang harus disampaikan tepat waktu.

- 2) Ikut bagian dalam komite kredit agar menjaga penyaluran kredit terhindar dari kredit yang berpotensi merugikan perusahaan.
- 3) Pelaksanaan operasional berpedoman pada ketentuan intern dan ketentuan dari OJK serta peraturan-peraturan yang berlaku.
- 4) Menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK dan audit intern.

## VI. Laporan Manajemen

### A. Struktur Organisasi PT. BPR Pinang Artha

Selama tahun 2021 ada perubahan struktur organisasi dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana bisa dilihat pada Tabel 8.a. dan Tabel 8.b. Dimana tahun 2020 terjadi rotasi karyawan guna menempatkan SDM di posisi yang sesuai.

### B. Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah dalam bidang jasa perbankan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kepada pengusaha dan atau masyarakat dalam bentuk kredit.

### C. Teknologi Informasi

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas Teknologi Informasi, PT. BPR Pinang Artha telah meng-upgrade system dari vendor PT. USSI Prima Software sejak beberapa tahun terakhir untuk aplikasi *Core Banking System* (CBS). Hal penting yang diutamakan dalam CBS tersebut antara lain: otomatisasi proses, kecepatan pelayanan, serta agar senantiasa dapat mengikuti setiap perkembangan / perubahan system teknologi yang diterapkan pihak otoritas.

Aplikasi CBS yang digunakan merupakan sistem yang terintegrasi antar unit kerja /user dan / atau antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas, sehingga lebih efisien dalam pelaksanaan proses / alur transaksi keuangan harian, bulanan, maupun tahunan.

Dalam menjaga keamanan data nasabah dan data transaksi keuangan, aplikasi Core Banking System server di PT. BPR Pinang Artha senantiasa terkoneksi dengan server vendor untuk pencadangan data transaksi secara otomatis. Dan secara internal, juga dilakukan *back-up* data setelah proses tutup hari, dengan cara manual menggunakan *harddisk* eksternal.

**VII. Perkembangan dan Target Pasar**

Perkembangan bisnis PT. BPR Pinang Artha selama tahun 2021 terlihat berjalan dengan baik. Walaupun dapat dilihat bahwa masih banyak dana yang belum optimal disalurkan menjadi KYD.

Bagan 1.  
(dalam Ribuan Rp.)

Penghimpunan dan Penyaluran Dana	Pencapaian Target	Target 2021	Pencapaian %
<b>Sumber Dana</b>			
- Tabungan	9.195.751	10.021.459	91,76%
- Deposito Berjangka	20.006.731	21.713.839	92,14%
- Pinjaman diterima	-	-	
- Simpanan Bank Lain	-	-	
<b>Penanaman Dana</b>			
- Kredit yang diberikan	28.846.013	27.717.682	104,07%
- Penempatan Pada Bank Lain	10.819.633	4.940.000	219,02%
<b>Total Aset</b>	<b>38.261.229</b>	<b>32.885.057</b>	<b>116,35%</b>

**A. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

Saat ini PT. BPR Pinang Artha memiliki 3 (tiga) kantor operasional dan layanan, yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Kota Tangerang, 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Kota Bogor, dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Kota Tangerang.

Adapun alamat kantor-kantor tersebut sebagaimana terlihat pada bagan 2.

Jumlah Kantor(unit)	Jenis	Alamat Lokasi Kantor
1	Kantor Pusat	Jl.KHHasyimAshari,RukoPinangGriyaNo.10-11,Kel.Pinang,KotaTangerang;Telp(021)7310442, 7308576, Fax:(021)7308576
1	Kantor Cabang	Jl.RayaTajurNo.79 B,KotaBogor16137; Telp.(0251)8240866, Fax:(0251)82402869
1	Kantor Kas	BorobudurMal;CiledugPlazaLantail.1/1, Ciledung, Kota Tangerang; Telp.(021)73451634

## **B. Kerjasama PT. BPR Pinang Artha dengan Bank atau Lembaga Lain**

1. Dalam rangka mengembangkan usaha dan memasarkan produk-produk kredit PT. BPR Pinang Artha bekerjasama dengan beberapa mediator untuk memberikan referensi nasabah.
2. Untuk memberikan kemudahan cara pembayaran sebagai sarana lalu lintas pembayaran bagi nasabah, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan lain dengan membuka rekening giro di PT. Bank Mandiri, PT. BCA, PT. BNI, Bank Permata (*cash management*)
3. Dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta meminimalisir kerugian yang mungkin timbul, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dalam penutupan kerugian kredit baik kerugian akibat debitur meninggal dunia maupun debitur macet (akibat gagal usaha) dengan beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi PT. Cakrabuana/Reliance, Bumiputera.
4. Kerjasama Penerapan Teknologi Informasi *Core Banking System (CBS)*, dengan PT. USSI Prima Software selaku vendor, serta kerja sama terusan dalam rangka *software* aplikasinya.
5. Kerjasama dengan biro skoring Pefindo sebagai salah satu alat ukur dalam proses analisa kredit.
6. Kerjasama dengan beberapa Notaris sebagai partner dalam proses pengikatan sempurna kredit yang menggunakan jaminan.
7. Kerjasama dengan Law Office "Faqihudin, SH. & Associates" sebagai konsultan legal dan hukum PT. BPR Pinang Artha sebagai salah satu bentuk keseriusan management dalam menyelesaikan proses kredit-kredit yang bermasalah.

## **C. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha PT. BPR Pinang Artha.**

Sebagaimana sudah disebutkan di atas, komposisi kepemilikan saham PT BPR Pinang Artha bisa dilihat secara lengkap pada Tabel 1b. Untuk pengurus BPR yang memiliki saham sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Ny. Elmiko Sarirahmadhoni) memiliki 4.000 lembar saham, atau senilai Rp.2.000.000.000,00 atau 20% dari total saham BPR.
2. Komisaris Utama (Ny. Ismundarti) memiliki 759 lembar saham, atau senilai Rp.379.500.000,00 atau 3.80% dari total saham BPR.
3. Komisaris (Ny. Laksmi Indira Kusumastuti) memiliki 572 lembar saham, atau senilai Rp.286.000.000,00 atau 2.86% dari total saham BPR.

## **D. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia (SDM) PT. BPR Pinang Artha terdiri dari Pengurus 4 (empat) orang dan karyawan/karyawati dengan jumlah 36 orang dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

Strata 2 (S2)	: 1 orang
Strata 1 (S1)	: 10 orang
Diploma 3(D3)	: 3 orang
SLTA	: 21 orang
SLTP	: 2 orang

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT. BPR Pinang Artha pada setiap kesempatan mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan, seminar/sosialisasi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pelatihan antara lain dari Chief Consultant Lucas S. Muliawan, Ir. Zinsari, MM, MBA, Yayasan Perbarindo dan lembaga-lembaga lain, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama tahun 2021, ada beberapa jenis kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti dan dilaksanakan secara internal. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah dalam rangka untuk melakukan peningkatan kualitas karyawan BPR agar dapat menjadi lebih professional.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2021 terlihat pada tabel 9.

**E. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.**

Pemberian gaji dan fasilitas kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan :

- 1) Besaran gaji anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS.
- 2) Pemberian tantiem anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan pencapaian laba akhir tahun perusahaan.
- 3) Fasilitas lain di tetapkan dan diberikan sesuai dengan kemampuan perusahaan, dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas kewenangan yang dimiliki.

**F. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di PT. BPR Pinang Artha**

**1. Jumlah Pengurus BPR**

Jumlah pengurus baik tahun 2020 maupun tahun 2021 sudah sesuai dengan ketentuan, yakni : 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi. Namun demikian ada perubahan Direktur Utama sekaligus Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan BPR, yakni dari Sdr. Sistomo menjadi Ny. Elmiko Sarirahmadhoni, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.a.

**2. Perubahan Haluan Bisnis BPR**

Tahun 2021 PT. BPR Pinang Artha lebih focus dalam memberikan kredit pembiayaan KTA Mikro yang dibuktikan dengan penambahan kerjasama dengan beberapa mediator perwakilan dari beberapa perusahaan. Hal ini tercermin dari pencapaian Kredit Yang Diberikan (KYD) pada tahun 2021 sebesar Rp.28.846.014 ribu, Jika dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp.26.353.025 ribu, maka ada peningkatan sebesar Rp.2.492.989 ribu atau 0.39% (tabel 7.a)

Baki debet KYD belum mencapai proyeksi dalam RBB 2021.

Pada tabel 7.a. bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis kredit / tujuan penggunaannya, yakni Kredit Konsumtif memiliki persentase tertinggi 76.04% atau Rp.19.961.304 ribu terhadap total baki debet KYD-gross Rp.26.250.447 ribu.

Sementara itu, pada tabel 7.b. bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis penggunaan, yakni Kredit Konsumtif memiliki persentase tertinggi 63.56% atau Rp. 31.268.466 ribu terhadap total baki debet KYD-gross Rp. 28.846.014 ribu.

Dengan demikian, walaupun proporsi kredit konsumtif memiliki persentase tertinggi tetap menjadi fokus penting dalam menjaga kualitas kreditnya agar tetap lancar dan tidak bermasalah dikemudian hari.

## VI. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Neraca per 31 Desember 2021

Laporan Neraca keuangan PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel 10.a.

### 2. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2021

Laporan Laba Rugi PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel 10.b.

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo Tabel 10.c.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel 10.d.

## VII. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan surat laporan nomor : 00021/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II-2021 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo , maka Laporan Keuangan terlampir disajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Pinang Artha tanggal 31 Desember 2021, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Demikian Laporan Tahunan 2021 PT. BPR Pinang Artha ini, semoga dapat memberikan informasi yang cukup jelas dan memadai kepada semua pihak.

Semoga dengan perbaikan di tahun 2021 ini, bisa memberikan motivasi yang lebih kuat kepada segenap Pengurus dan Karyawan PT. BPR Pinang Artha untuk lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Dibuat di : Tangerang  
Tanggal : 26 April 2022

PT. BPR Pinang Artha



( Elmiko Sarirahmadhoni )  
Direktur Utama



( Ismundarti )  
Komisaris Utama

Cc:  
- Arsip.